



**PENINGKATAN *AWARENESS* DAN *READERSHIP*
KORAN TRIBUN JAWA TENGAH
SEBAGAI *PROJECT MANAGER***

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : Bimandhika Sunu Wardhana

NIM : 14030112130088

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

ABSTRAK

PENINGKATAN *AWARENESS* DAN *READERSHIP* KORAN TRIBUN JAWA TENGAH SEBAGAI PROJECT MANAGER

Tribun Jateng merupakan salah satu anak perusahaan dari Kompas Gramedia. Dulunya Tribun Jateng bernama Warta Jateng, namun pada tanggal 29 April 2013 berubah menjadi Tribun Jateng dikarenakan brand Tribun yang lebih kuat karena sudah tersebar di seluruh Indonesia. Tiga bulan setelah berganti nama, Tribun Jateng akhirnya memiliki portal online yaitu jateng.tribunnews.com Tribun Jateng memiliki slogan “Spirit Baru Jawa Tengah”. Visi dari Tribun Jateng sendiri adalah menjadi kelompok usaha penerbitan media regional terbesar, tersebar dan terkemuka di Jawa Tengah Dengan slogan dan visi tersebut, Tribun Jateng terus berusaha meningkatkan *awareness* dan *readership* masyarakat Jawa Tengah.

Berdasarkan data awal yang dimiliki oleh Tribun Jateng *awareness* dan juga *readership* target sasaran tersebut masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data *survey* yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa memang *awareness* dan *readership* tentang koran Tribun Jateng masih rendah pada kalangan target sasaran tersebut. Dengan fakta inilah akhirnya penulis membuat dua *event* untuk membantu meningkatkan *awareness* dan *readership* koran Tribun Jateng

Event pertama adalah Semarang Youth Community (SYC). (SYC) adalah sebuah acara yang diperuntukan untuk anak muda di kota Semarang dengan melibatkan komunitas dan juga band lokal. Tujuan dari Semarang Youth Community adalah untuk meningkatkan *awareness* dan *readership* pada anak muda usia 18-25 tahun. Hasil yang dicapai dari *event* Semarang Youth Community 2016 adalah peningkatan *awareness* pada anak muda dari yang awalnya 71% menjadi 91% dan *readership* dari 52% menjadi 82%.

Sedangkan *event* Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di Kabupaten Grobogan yang diperuntukan untuk masyarakat Kabupaten Grobogan dan sekitarnya yang bertujuan meningkatkan *awareness* dan *readership* masyarakat Kabupaten Grobogan mengingat Tribun Jateng baru saja membuka kembali wilayah pendistribusian di daerah ini. Hasil yang dicapai pada *event* Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex di Kabupaten Grobogan adalah peningkatan *awareness* dari yang awalnya 44% menjadi 69% dan *readership* dari 10% menjadi 26% serta peningkatan oplah dari 400 eksemplar menjadi 600 eksemplar per hari.

Tugas *Project Manager* dalam kedua *event* tersebut adalah mengurus perijinan tempat dan polisi, Membuat konsep acara, mencari pengisi acara, mengontrol jalannya acara, stage manager, dan memimpin *communication manager* dan *production manager*

Kata kunci : *event; awareness; readership; Project Manager*

ABSTRACT

INCREASING AWARENESS AND READERSHIP OF TRIBUN JAWA TENGAH NEWSPAPER AS PROJECT MANAGER

Tribun Jateng is one of a subsidiary company of the Kompas Gramedia. Tribun Jateng was formerly named Warta Jateng, nonetheless, on April, 29th 2013 it changed its name to become Tribun Jateng because the Tribun brand itself is a stronger brand already spreading-out in Indonesia. Three months after the re-named, Tribun Jateng is finally had an online news portal, which is jateng.tribunnews.com. “Spirit Baru Jawa Tengah” is the motto of Tribun Jateng. Its vision is to become a larger, distributed, and a leading business group of publishing media in Central Java. Through the motto and vision, Tribun Jateng is constantly working to increase the awareness and readership from the people of Central Java.

According to the preliminary data from Tribun Jateng, awareness and the readership of target objective is relatively low. This is further strengthened with the data survey conducted by writer in the field that its awareness and readership about Tribun Jateng is still low among the target the objective. Depart with this fact, the writer finally made two event to help improve awareness and readership stands Tribun Jateng.

The first even was Semarang Youth Community (SYC). SYC is an event that dedicated for youth people in Semarang that involved local community and local music performer. The goals of Semarang Youth Community is to increase the awareness and readership among 18 – 25 years old. As the results from Semrang Youth Community is the increase in awareness in young people from, originally 71% up to 91 % and the readership from 52 % to 82 %.

Whereas, the event of “Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex ” is an event held in kabupaten grobogan, earmarked to the community of Grobogan County and the surrounding, was aimed to increase the awareness and readership the community of Grobogan County, considering Tribun Jateng had just re-opened the distribution within this area. The achievement of “Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex” at Grobogan County is the increase of awareness that start at 44% to 69% and readership from 10% to 25% and also the increasing of oplah from 400 to 500 copies for one day.

Project manager’s duty in both the event was to managing license of permission for place and security officials. Arranging the concept of the event, looking for talent, controlling flow of the event, stage manager, and lead communication manager and production manager.

Keywords : *event; awareness; readership; Project Manager*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tribun Jateng merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia. Berdiri sejak 29 April 2013 dan mempunyai slogan “Spirit Baru Jawa Tengah”. Visi Tribun Jateng yaitu menjadi kelompok usaha penerbitan media regional terbesar, tersebar dan terkemuka di Jawa Tengah. Tribun Jateng sedang berupaya untuk meningkatkan *awareness* dan *readership* pada masyarakat Jawa Tengah dengan melebarkan segmentasinya yang awalnya usia produktif (25 - 64 tahun) dan SES B-D menjadi usia 18 tahun keatas. Tribun Jateng juga masih berusaha memperluas daerah ekspansi pendistribusian mereka, hal ini terlihat dengan dibukanya kembali daerah distribusi di wilayah Grobogan setelah satu tahun ditutup. Berdasarkan keinginan ini, maka kami melakukan survey mengenai *awareness* dan *readership* koran Tribun Jateng di Kota Semarang dan Kabupaten Grobogan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, di kota Semarang yang menjadi basis pendistribusian Koran Tribun Jateng *awareness* masyarakat tentang nama Tribun Jateng hanya sebesar 71% dan tingkat *readership* koran Tribun Jateng hanya sebesar 52%. Sedangkan untuk daerah distribusi baru Tribun Jateng, kabupaten Grobogan *awareness* masyarakat tentang nama Tribun Jateng hanya sebesar 44% dan tingkat *readership* koran Tribun Jateng hanya sebesar 10%. Oplah di kabupaten Grobogan pun masih 400 eksemplar per hari.

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan *awareness* masyarakat kota Semarang usia 18 tahun ke atas tentang Tribun Jateng dari sebesar 71% menjadi 90%
2. Meningkatkan *readership* Koran Tribun Jateng di kota Semarang dari 52% menjadi 80%

3. Meningkatkan *awareness* masyarakat kabupaten Grobogan tentang Tribun Jateng dari sebesar 44% menjadi 64%
4. Meningkatkan *readership* Koran Tribun Jateng di kabupaten Grobogan dari 10% menjadi 25%
5. Meningkatkan oplah Koran Tribun Jateng di kabupaten Grobogan yang awalnya 400 eksemplar per hari menjadi 600 eksemplar per hari

1.4 Strategy, Tactic, Konsep

Untuk meningkatkan *awarness* dan juga *readership* Koran Tribun Jateng, *strategy* yang digunakan adalah dengan membuat dua event besar yaitu, *Event Semarang Youth Community 2016* dan *Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex*. Untuk acara Semarang Youth Community tactic yang dilakukan antara lain menggandeng komunitas di kota Semarang, memilih band indie Semarang, memilih *tenant food corner*, media partner dengan media onlie, memilih venue di tengah kota, membagikan koran gratis pada pengunjung. Sedangkan tactic yang digunakan di acara Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex adalah bekerjasama dengan pemerintah kabupaten Grobogan, memberikan doorprize, melakukan kegiatan promosi, pemilihan tempat acara, membagikan koran gratis.

Semarang Youth Community 2016 merupakan acara yang ditujukan untuk anak muda di Kota Semarang dengan mengajak komunitas yang ada di kota Semarang. Tidak hanya komunitas, dalam acara Semarang Youth Community juga menyuguhkan hiburan musik serta stand-stand bazaar berisi makanan yang sedang terkenal atau digemari anak muda. Sedangkan tema yang diusung dalam acara Semarang Youth Community 2016 adalah "*Turn Back The Old Times*". Acara ini gratis untuk dikunjungi oleh khalayak umum. Area dalam acara ini dibagi menjadi tiga yaitu *Community Area*, *Food Corner*, dan *Entertaint* (Stage Hiburan).

Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex adalah acara yang menjadi ajang untuk melakukan olahraga bersama-sama secara masal. Acara akan dibuka dengan senam bersama, kemudian dilakukan jalan sehat, selain itu untuk menarik perhatian dari masyarakat, dilakukan pengundian beberapa hadiah serta hiburan musik lokal. Acara jalan sehat ini akan dilakukan dengan sistem berbayar atau *ticketing*. Pembeli tiket jalan sehat akan mendapatkan kaos, minum serta koran Tribun Jateng.

II. PERSIAPAN ACARA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang bagaimana persiapan menjalankan kedua konsep *event*, yaitu event Semarang Youth Community 2016 dan Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex sebagai *Project manager*. Baik itu jobdesk membuat konsep acara, perijinan dan sebagai stage manager. Hal yang pertama kali dilakukan oleh penulis adalah merancang tema dan konsep. Serta mengelist apa saja kebutuhan yang diperlukan bersama kedua manager. Setelah tema, konsep serta list kebutuhan sudah dapat, penulis membreakdown jobdesk kedua manager. Tugas yang dijalankan Project Manager adalah:

2.1 Semarang Youth Community 2016

1. Mencari dan Menghubungi Komunitas
2. Menyusun Rundown
3. Peminjaman Venue Acara
4. Perijinan ke Kepolisian
5. Pencarian Band Pengisi Acara
6. Mengadakan dan Memimpin Rapat Rutin dengan Kedua Manager
7. Bertanggung Jawab atas Loading In
8. Stage manager

2.2 Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex

1. Peminjaman Venue Acara
2. Perijinan ke Kepolisian
3. Mencari petugas Kebersihan
4. Mencari Pengisi Acara
5. Membuat Alur Jalan Sehat
6. Mengurus Hadiah Doorprize ke Dinas Sosial dan Juga Notaris
7. Penyusunan Rundown
8. Mempromosikan Acara
9. Memimpin dan Mengadakan Rapat Rutin dengan Kedua Manager
10. Bertanggung Jawab atas Loading In
11. Stage Manager

III. PELAKSANAAN

3.1 Semarang Youth Community 2016

Acara Semarang Youth Community telah diadakan pada tanggal 5 Maret 2016 di halaman gedung DPRD dan Gubernur kota Semarang. Dengan mengangkat tema “*Turn Back The Old Times*” ada 22 komunitas, 23 stand makanan, dan lima band indie yang berpartisipasi dalam acara ini. Open gate dimulai pada pukul 15.00, sedangkan acara dimulai dengan *opening* oleh MC pada pukul 17.00 dan berakhir pada pukul 23.45 WIB. Pada pukul 19.15 acara dibuka secara resmi oleh Walikota Semarang Bp. Hendrar Prihadi, selain itu acara juga dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Ibu Masdiana. Bapak Romano Bhaktinegara, Manager ATL Media *Communication* Indosat Ooredoo. Pembukaan dilaksanakan dengan penandatanganan poster Semarang Youth Community 2016 oleh ketiga tamu penting tersebut.

Semarang Youth Community dihadiri 32225 pengunjung ini juga diliput oleh beberapa televisi lokal yaitu Kompas Jateng dalam acara Berita Kampus dan Cakra Semarang TV dalam acara Zona Kampus. Selain televisi lokal, acara juga diliput oleh majalah online Universitas

Diponegoro yaitu Majalah Opini. Setiap pengunjung yang hadir disini diberikan koran gratis. Acara Semarang Youth Community 2016 ini membukukan keuntungan sebesar Rp. 43.263.000,00.

3.2 Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex

Acara Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex telah diadakan pada hari minggu tanggal 15 Mei 2016 di alun-alun kota Purwodadi. Sebanyak 8658 orang mengikuti jalan sehat ini. Acara jalan sehat ini dilepas langsung oleh Ibu Bupati Kabupaten Grobogan Ibu Hj. Sri Sumarni, SH., MM beserta jajaran SKPD dan Kepala Bagian yang hadir. Acara jalan sehat kali ini diisi oleh penyanyi dangdut putri asli Purwodadi yaitu norma selvia, beserta dua biduan pembuka.

Selain itu acara jalan sehat Tribun Jateng ini juga memberikan banyak hadiah diantaranya 3(tiga) magicjar, 2(dua) setrika listrik dan 3(tiga) blender, 3(tiga) DVD dan 2(dua) kompor gas, 2(dua) sepeda gunung dan 1(satu) LED TV, 2(dua) *smartphone* dan 1(satu) mesin cuci dan hadiah utama yaitu 2(dua) buah sepeda motor dan juga uang tunai sebesar Rp. 50.000.000,00. Selain itu juga ada beberapa goodie bag yang diberikan oleh para sponshor acara.

Peserta jalan sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex ini juga mendapatkan beberapa fasilitas. Diantaranya kaos jalan sehat, air mineral, snack, dan juga obat-obatan yang berasal dari para sponshor. Acara ini akhirnya selesai pada pukul 11.30 WIB. Acara ini juga bekerjasama dengan media partner 8 radio, juga membuka 11 *ticketbox* yang disebar di area Grobogan dan juga di kantor Tribun Jateng yang ada di kota Semarang dan diliput oleh Kompas TV. Rute jalan sehat kali ini adalah dari Alun-Alun Purwodadi → Jl. R Suprpto → Jl. Siswo → Jl. D.I. Panjaitan → melewati Rumah Sakit Umum → Jl. Gatot Subroto → dan

kembali ke Alun-Alun Purwodadi. Selain itu, dibagikan juga koran Tribun Jateng sejumlah 3250 eksemplar yang dibagi rata di kedua stand penukaran

IV. PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai masalah dan kendala yang dialami penulis sebagai *Project Manager* dalam persiapan maupun pelaksanaan acara Semarang Youth Community 2016 maupun Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah bersama Paramex.

4.1 Semarang Youth Community 2016

1. Perubahan Layout Venue

Perubahan layout venue dikarenakan pada hari pelaksanaan ternyata juga terdapat acara konser musik yang berdekatan dengan venue acara.

2. Pemangkasan Hari Pelaksanaan

Pemangkasan hari pelaksanaan dikarenakan pertimbangan banyak komunitas yang tidak menyanggupi jika di hari pertama sampai larut malam dan di hari berikutnya sudah harus bersiap pada pagi hari

3. Perubahan Rundown

Perubahan rundown dikarenakan pada siang harinya venue acara terkena hujan deras sehingga acara mengalami kemunduran

4. Bass Drum Pecah

Bass drum pecah ditengah-tengah acara, dan membutuhkan waktu 15menitan untuk mencari dan mengganti bass drum tersebut

4.2 Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex

1. Baju Bupati

Baju bupati yang tidak berlengan panjang, ini juga dikarenakan tidak ada permintaan khusus sebelumnya dari ajudan Bupati

2. MC Terlambat Datang

MC datang terlambat, hal ini dikarenakan macet, acara akhirnya dimulai dengan senam terlebih dahulu baru opening yang dilakukan oleh MC

V. PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

1. Terjadi peningkatan *awareness* setelah berlangsungnya acara Semarang Youth Community 2016 sebesar 20% dari yang semula 71% menjadi 91%. Hasil ini melebihi target yang diharapkan oleh penulis sebelumnya yaitu 90%
2. Terjadi peningkatan *readership* setelah berlangsungnya acara Semarang Youth Community 2016 sebesar 30% dari yang semula 52% menjadi 82%. Hasil ini melebihi target yang diharapkan oleh penulis sebelumnya yaitu 80%
3. Terjadi peningkatan *awareness* di daerah kabupaten Grobogan sebesar 25% dari yang semula 44% menjadi 69%. Hasil ini melebihi target yang diharapkan sebelumnya 64%
4. Terjadi peningkatan *readership* di daerah kabupaten Grobogan sebesar 16% dari yang semula 10% menjadi 26%. Hasil ini melebihi target yang diharapkan sebelumnya 25%
5. Terjadi peningkatan oplah di kabupaten Grobogan yang tadinya hanya 400 eksemplar per hari menjadi 600 eksemplar per hari
6. Acara Semarang Youth Community 2016 dikunjungi oleh 3.225 pengunjung dari target 2.500 pengunjung.

7. Acara Jalan Sehat Tribun Jateng Melangkah Bersama Paramex diikuti oleh 8.658 peserta dari target 5000 peserta.

5.1 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk pelaksana acara serupa di kemudian hari :

1. Ketika ingin melakukan kerjasama dengan pihak luar hendaknya membuat *Memorandum of Understanding (MOU)* terlebih dahulu dan pastikan kedua belah pihak saling menandatangani *MOU* tersebut sebelum melaksanakan kewajiban masing-masing agar tidak terjadi kesalahpahaman
2. Dalam membuat konsep acara termasuk didalamnya *rounddown*, hendaknya menyiapkan beberapa alternative lain. Agar jika terjadi masalah ditengah berlangsungnya acara, acara tetap berlangsung sesuai dengan konsep yang telah dibuat.
3. Pastikan semua panitia mengetahui keseluruhan acara, agar jika ada pengunjung yang bertanya semua panitia bisa menjawab dan tidak mengganggu pekerjaan panitia lainnya.
4. Berkoordinasi dengan semua panitia secara intens agar tidak terjadi kesalahpahaman antar panitia.

DAFTAR PUSTAKA

Festinger, Leon. 1964. *Conflict, Decision and Dissonance*. California : Stanfor University Press.

Severin, Werner Joseph & James W. Tankard. 2008. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana.